

***PEDOMAN PENULISAN
SKRIPSI
Pogram Studi Akuntansi
2016***



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2016**

Kata Pengantar

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan hidayahNya, sehingga buku "Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Akuntansi 2016" ini dapat diterbitkan. Buku pedoman ini disusun oleh Tim Pedoman Penyusunan Skripsi yang dibentuk oleh Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Buku pedoman ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman bagi Dosen Pembimbing Skripsi dan mahasiswa dalam proses pembimbingan dan penyusunan skripsi sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Penyusunan buku ini juga dimaksudkan sebagai salah satu ujut komitmen Prodi Akuntansi dalam melaksanakan penjaminan mutu khususnya dalam bidang akademik, yang tujuan akhirnya adalah untuk menghasilkan karya ilmiah (skripsi) yang berkualitas.

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada semua pihak yang telah ikut membantu kelancaran penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga Allah Yang Maha Kuasa memberikan pahala yang berlebih atas semua jasa yang telah Bapak Ibu korbakan. Semoga Allah, senantiasa merahmati dan meridloi upaya-upaya kita, untuk terus meningkatkan kualitas akademik dari waktu-waktu. Amin.

Kami menyadari buku pedoman ini masih belum sempurna. Kritik, saran dan masukan sangat kami harapkan bagi kesempurnaan buku ini pada masa mendatang. Akhirnya, kami berharap buku pedoman ini memberikan manfaat bagi segenap civitas akademika Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII. Amin

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Oktober 2016

Ketua Prodi Akuntansi

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Kata Pengantar | ii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 PENGERTIAN SKRIPSI | 1 |
| 1.2.1 Persyaratan Akademik | 1 |
| 1.2.2 Persyaratan Administrasi | 1 |
| 1.3 PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI (DPS) | 1 |
| 1.4 PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI | 2 |
| 1.5 BATAS WAKTU PENYUSUNAN SKRIPSI | 2 |
| 1.6 PROSEDUR PERPANJANGAN BIMBINGAN SKRIPSI | 2 |
| 1.7 PENGGANTIAN PEMBIMBING SKRIPSI | 2 |
| 1.8 MASA KADALUWARSA SKRIPSI | 3 |
| 1.9 UJIAN SKRIPSI | 3 |
| 1.10 REVISI SKRIPSI | 3 |
| 1.11 TOPIK SKRIPSI | 3 |
| 1.12 JENIS-JENIS PENELITIAN | 4 |
| 1.12.1 <i>Deskriptif versus Analitis</i> | 4 |
| 1.12.2 <i>Terapan versus Fundamental</i> | 4 |
| 1.12.3 <i>Kuantitatif versus Kualitatif</i> | 4 |
| 1.12.4 <i>Konseptual versus Empiris</i> | 5 |
| BAB II PENELITIAN KUANTITATIF | 6 |
| 2.1 PROSES PENELITIAN KUANTITATIF | 6 |
| 2.1.1 Telaah Teoritik | 6 |
| 2.1.2 Identifikasi Variabel | 6 |
| 2.1.3 Masalah Penelitian | 7 |
| 2.1.4 Model Penelitian | 7 |
| 2.1.5 Pengumpulan Data | 7 |
| 2.1.6 Analisis Data dan Pembahasan | 7 |
| 2.1.7 Simpulan dan Saran | 7 |
| 2.2 PROPOSAL PENELITIAN | 8 |
| 2.2.1 Bagian Awal | 8 |

| | | |
|-------------------------------------|---|----|
| 2.2.2 | Bagian Isi | 8 |
| 2.2.2.1 | Judul Penelitian..... | 8 |
| 2.2.2.2 | Latar Belakang Masalah | 9 |
| 2.2.2.3 | Rumusan Masalah..... | 9 |
| 2.2.2.4 | Batasan Masalah | 9 |
| 2.2.2.5 | Tujuan Penelitian | 10 |
| 2.2.2.6 | Manfaat Penelitian | 10 |
| 2.2.2.7 | Kajian Pustaka | 10 |
| 2.2.2.8 | Hipotesis Penelitian | 11 |
| 2.2.2.9 | Metode Penelitian | 12 |
| 2.2.3 | Bagian Akhir | 12 |
| 2.3 | ISI SKRIPSI | 12 |
| 2.3.1 | Bagian Awal..... | 12 |
| 2.3.2 | Bagian Isi | 13 |
| 2.3.2.1 | Bab I Pendahuluan..... | 13 |
| 2.3.2.2 | Bab II Kajian Pustaka | 13 |
| 2.3.2.3 | Bab III Metode Penelitian..... | 14 |
| 2.3.2.4 | Bab IV Analisis Data dan Pembahasan | 15 |
| 2.3.2.5 | Bab V Simpulan dan Saran..... | 15 |
| 2.3.3 | Bagian Akhir | 15 |
| BAB III PENELITIAN KUALITATIF | | 16 |
| 3.1 | PROSES PENELITIAN KUALITATIF..... | 16 |
| 3.2 | PROPOSAL PENELITIAN..... | 16 |
| 3.2.1 | Bagian Awal..... | 16 |
| 3.2.2 | Bagian Isi | 16 |
| 3.2.2.1 | Judul Penelitian..... | 16 |
| 3.2.2.2 | Latar Belakang Masalah | 17 |
| 3.2.2.3 | Rumusan Masalah..... | 17 |
| 3.2.2.4 | Fokus Penelitian..... | 17 |
| 3.2.2.5 | Tujuan Penelitian | 17 |
| 3.2.2.6 | Manfaat Penelitian | 17 |
| 3.2.2.7 | Kajian Pustaka | 17 |

| | | |
|---|--|----|
| 3.2.2.8 | Model <i>Brainware Analysis</i> Awal..... | 18 |
| 3.2.2.9 | Metode Penelitian | 18 |
| 3.2.2.10 | Bagian Akhir..... | 20 |
| 3.3 | ISI SKRIPSI | 20 |
| 3.3.1 | Bagian Awal..... | 20 |
| 3.3.2 | Bagian Isi | 21 |
| 3.3.2.1 | Pendahuluan..... | 21 |
| 3.3.2.2 | Kajian Pustaka..... | 22 |
| 3.3.2.3 | Metode Penelitian | 22 |
| 3.3.2.4 | Hasil dan Pembahasan | 23 |
| 3.3.2.5 | Simpulan dan Saran | 24 |
| 3.3.3 | Bagian Akhir | 25 |
| BAB IV TATA CARA PENULISAN SKRIPSI..... | | 26 |
| 4.1 | BENTUK SKRIPSI | 26 |
| 4.2 | TATA CARA PENGETIKAN | 26 |
| 4.3 | LAMPIRAN | 28 |
| 4.3.1 | Lampiran | 28 |
| 4.3.2 | Tabel..... | 28 |
| 4.3.3 | Bahan Gambar..... | 29 |
| 4.4 | DAFTAR REFERENSI..... | 30 |
| 4.4.1 | Pengertian Daftar Referensi | 30 |
| 4.4.2 | Kriteria Referensi | 30 |
| 4.4.3 | Bahasa yang Digunakan..... | 30 |
| 4.4.4 | Urutan dan Cara Penulisan Daftar Referensi | 30 |
| 4.5 | KUTIPAN dan REFERENSI DALAM TEKS..... | 31 |
| 4.5.1 | Pengertian Kutipan..... | 31 |
| 4.5.2 | Penulisan Kutipan Langsung..... | 31 |
| 4.5.2.1 | Kutipan langsung empat baris atau lebih..... | 31 |
| 4.5.2.2 | Kutipan langsung kurang dari empat baris | 32 |
| 4.5.2.3 | Kutipan tidak langsung..... | 32 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENGERTIAN SKRIPSI

Skripsi adalah karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian sebagai tugas dan syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana jenjang Strata 1 (S-1). Panduan atau pedoman penyusunan skripsi disusun untuk mempermudah dan melancarkan penyusunan skripsi. Pedoman penyusunan skripsi ini menjelaskan tata cara dan ketentuan mengenai persyaratan, prosedur, tata cara penulisan, isi skripsi (susunan skripsi) dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penyusunan dan penulisan skripsi.

1.2 PERSYARATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Ada dua persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi dan mendapatkan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), yaitu persyaratan akademik dan persyaratan administrasi.

1.2.1 Persyaratan Akademik

Mahasiswa dapat menyusun/menulis skripsi apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut:

- 1) Jumlah SKS Kumulatif minimal 123 SKS, dengan indeks prestasi kumulatif minimal sebesar 2,60.
- 2) Jumlah SKS maksimal yang dapat ditempuh 20 SKS (termasuk skripsi).
- 3) Lulus dengan nilai C untuk mata kuliah Metodologi Penelitian Akuntansi.

1.2.2 Persyaratan Administrasi

Syarat administrasi yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Melunasi SPP dan biaya bimbingan skripsi melalui bank yang telah ditunjuk.
- 2) Memasukkan skripsi pada saat *key in*/revisi Rencana Akademik Semester (RAS) *online* sesuai jadwal masing-masing program studi.
- 3) *Key in* Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang akan dipilih melalui komputer (*intranet* dan *internet*), sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- 4) Mengambil blangko konsultasi skripsi ke Program Studi Akuntansi dengan menyerahkan bukti pembayaran skripsi dan *print out* KRS.

1.3 PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI (DPS)

Mahasiswa dapat memilih DPS sesuai dengan daftar DPS yang telah disediakan oleh Program Studi Akuntansi sesuai kuota. Dosen yang telah

dipilih mahasiswa akan mendapatkan SK sebagai pembimbing skripsi beserta daftar mahasiswa yang dibimbing pada semester tersebut. Penunjukan DPS hanya akan dilakukan sekali saja dan dapat diganti sesuai prosedur yang ditetapkan.

1.4 PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

Berikut ini adalah prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi:

- 1) Mahasiswa mengambil Surat Bimbingan Skripsi di Program Studi Akuntansi untuk menemui/berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS).
- 2) Mahasiswa melaksanakan penyusunan skripsi dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing Skripsi sejak pengajuan proposal skripsi sampai dengan naskah akhir skripsi disetujui DPS.

1.5 BATAS WAKTU PENYUSUNAN SKRIPSI

Jangka waktu penyusunan skripsi ditetapkan maksimal 6 bulan sejak memperoleh Surat Bimbingan Skripsi. Jika dalam waktu 6 bulan ternyata penyusunan skripsi belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperpanjang ijin penulisan skripsi di Divisi Akademik atau melakukan proses penggantian DPS.

1.6 PROSEDUR PERPANJANGAN BIMBINGAN SKRIPSI

- 1) Melunasi SPP dan biaya perpanjangan bimbingan melalui bank yang telah ditunjuk.
- 2) Melakukan *key in* skripsi pada saat *key in/revisi* Rencana Akademik Semester (RAS) *online* sesuai jadwal masing-masing jurusan.
- 3) Mahasiswa tidak perlu membayar biaya perpanjangan skripsi, apabila skripsi telah disetujui untuk diujikan maksimal 2 minggu setelah masa berakhirnya periode bimbingan.

1.7 PENGGANTIAN PEMBIMBING SKRIPSI

Bila mahasiswa dan atau DPS merasa tidak ada kesesuaian tentang proses skripsi yang sedang dijalankan, maka salah satu pihak bisa menghentikan proses pembimbingan. Penghentian proses bimbingan ini harus disertai alasan yang tepat dan diketahui oleh kedua belah pihak. Penghentian dan penggantian ini paling cepat dilakukan setelah 3 bulan sejak ijin skripsi dikeluarkan. Mahasiswa hanya diperkenankan mengajukan penggantian DPS satu kali saja. Penentuan DPS pengganti dilakukan oleh program studi dengan memperhatikan kuota DPS yang bersangkutan.

Bila DPS yang menghentikan proses pembimbingan, maka DPS tersebut harus membuat memo yang berisi alasan penghentian proses pembimbingan dan diberikan kepada mahasiswa untuk disampaikan kepada Ketua Prodi. Berdasar memo tersebut Ketua Prodi menunjuk DPS yang baru.

Bila mahasiswa yang menghentikan proses bimbingan, maka mahasiswa tersebut harus melapor kepada Ketua Prodi dengan mengisi formulir yang telah disediakan dan menunggu penunjukkan DPS baru.

1.8 MASA KEDALUWARSA SKRIPSI

Masa kedaluwarsa skripsi adalah 12 bulan setelah skripsi tersebut disetujui dan disahkan untuk diujikan dihadapan Tim Dosen Penguji. Bila skripsi tersebut tidak diujikan setelah dua belas bulan dari saat disetujui, skripsi tersebut dinyatakan kedaluwarsa dan gugur. Mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menyusun kembali skripsi yang baru. Prosedur pendaftaran skripsi yang baru seperti prosedur pendaftaran yang semula.

1.9 UJIAN SKRIPSI

Ujian skripsi dilaksanakan oleh tim penguji yang terdiri atas satu orang dosen pembimbing skripsi dan satu orang dosen penguji. Naskah skripsi yang akan diujikan diserahkan kepada bagian ujian dalam keadaan belum dijilid sebanyak 3 eksemplar.

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian skripsi jika:

- 1) Skripsi telah mendapat persetujuan DPS.
- 2) Menunjukkan bukti pembayaran ujian skripsi. Pembayaran ujian skripsi dilakukan di Bank yang telah ditentukan.

Jadwal dan kelengkapan pendaftaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pendaftaran ujian skripsi dilakukan di Divisi Akademik Fakultas setiap bulan mulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 15.
- 2) Jadwal ujian dapat dilihat di minggu pertama bulan pelaksanaan ujian.
- 3) Naskah skripsi secara lengkap (belum dijilid) diserahkan paling lambat tanggal 20 satu bulan sebelum pelaksanaan ujian. Jika sampai batas waktu tersebut naskah belum diserahkan, kesempatan mengikuti ujian skripsi dinyatakan gugur dan biaya ujian skripsi tidak dikembalikan.

1.10 REVISI SKRIPSI

Mahasiswa peserta ujian skripsi yang dinyatakan lulus, tetapi perlu melakukan revisi maka mahasiswa diwajibkan melakukan revisi paling lambat 2 bulan setelah ujian dilaksanakan. Apabila sampai batas waktu yang ditentukan belum melakukan revisi, maka hasil kelulusan dinyatakan batal dan mahasiswa diwajibkan untuk mengulang ujian skripsi.

1.11 TOPIK SKRIPSI

Topik skripsi dapat dipilih sendiri oleh mahasiswa pada bidang studi sebagai berikut:

- 1) Akuntansi Keuangan
- 2) Akuntansi Manajemen
- 3) Pengauditan

- 4) Sistem Informasi Akuntansi
- 5) Akuntansi Syariah
- 6) Akuntansi Sektor Publik

1.12 JENIS-JENIS PENELITIAN

Jenis-jenis penelitian yang dapat dipilih oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1.12.1 *Deskriptif versus Analitis*

Penelitian deskriptif termasuk survei dan berbagai penyelidikan pencarian fakta. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah penggambaran keadaan yang ada sekarang ini. Karakteristik pokok metode ini adalah bahwa peneliti tidak memegang kendali atas variabel-variabelnya; dia hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Dalam penelitian analitis, di lain pihak, peneliti harus menggunakan fakta-fakta atau informasi yang sudah tersedia dan menganalisisnya untuk membuat evaluasi kritis atas informasi-informasi tersebut.

1.12.2 *Terapan versus Fundamental*

Penelitian dapat berupa penelitian terapan (atau tindakan) atau dapat juga berupa penelitian fundamental (atau dasar atau murni). Penelitian terapan mengarah kepada penemuan sebuah solusi untuk masalah saat ini yang dihadapi suatu masyarakat atau sebuah organisasi industri/bisnis, sementara penelitian fundamental pada pokoknya mengenai generalisasi dan formulasi sebuah teori. Menghimpun ilmu pengetahuan untuk kepentingan ilmu pengetahuan dikatakan penelitian murni atau penelitian dasar.

1.12.3 *Kuantitatif versus Kualitatif*

Penelitian kuantitatif didasarkan pada ukuran kuantitas atau jumlah. Penelitian ini dapat diterapkan untuk fenomena yang dapat diungkapkan dalam hal kuantitasnya. Penelitian kualitatif, di lain pihak, berkenaan dengan fenomena kualitatif, yaitu, fenomena yang berkaitan dengan atau mencakup kualitas atau sejenisnya. Misalnya, saat kita tertarik untuk menyelidiki alasan-alasan perilaku manusia (yaitu, mengapa orang berpikir atau melakukan hal-hal tertentu). Penelitian semacam ini bertujuan untuk menemukan apa motivasi-motivasi dan keinginan-keinginan yang mendasarinya, untuk tujuan tersebut didapatkan dari wawancara-wawancara yang mendalam.

1.12.4 *Konseptual versus Empiris*

Penelitian konseptual adalah penelitian yang berkaitan dengan beberapa gagasan abstrak atau teori. Penelitian semacam ini umumnya dilakukan oleh para akademisi untuk membangun konsep-konsep baru atau membuat interpretasi ulang konsep yang sudah ada. Di lain pihak, penelitian empiris bersandar pada pengalaman atau observasi itu sendiri, seringkali tanpa memperhatikan sistem atau teori. Penelitian jenis ini adalah penelitian berdasar data (*data-based*), muncul dengan konklusi yang dapat dibuktikan dengan observasi atau percobaan. Dalam penelitian semacam ini perlu mendapatkan fakta-fakta dari sumbernya. Dalam penelitian semacam ini, peneliti harus menyiapkan diri dengan sebuah hipotesis atau dugaan yang berlaku atas hasil yang mungkin terjadi. Kemudian peneliti bekerja untuk mendapatkan fakta (data) yang cukup untuk membuktikan atau menyangkal hipotesisnya.

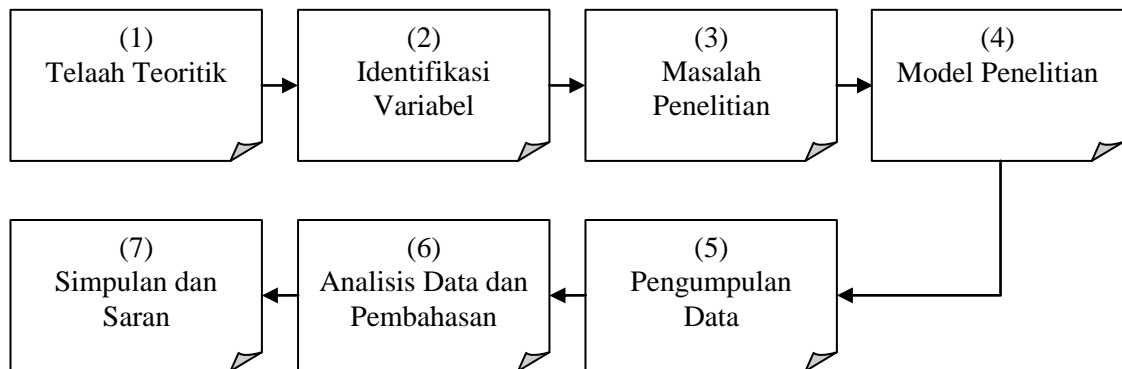
BAB II

PENELITIAN KUANTITATIF

2.1 PROSES PENELITIAN KUANTITATIF

Proses penelitian kuantitatif terdiri dari tujuh tahap yaitu: 1) telaah teoritik, 2) identifikasi variabel, 3) masalah penelitian, 4) model penelitian, 5) pengumpulan data, 6) analisis data dan pembahasan, 7) simpulan dan saran. Secara lebih jelasnya proses penelitian kuantitatif dapat dilihat dalam gambar 2.1.

GAMBAR 2.1: Proses Penelitian Kuantitatif



2.1.1 Telaah Teoritik

Pada tahapan ini peneliti melakukan kajian atau telaah teoritik dengan membaca laporan-laporan penelitian yang sejenis, serta teori-teori yang mendasari pola pikir penelitian. Tahapan ini sangat diperlukan untuk mengetahui hal-hal yang sudah pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu tentang topik yang sama atau mirip. Peneliti juga perlu mempelajari kelebihan dan terutama kekurangan setiap penelitian yang pernah mereka lakukan, sehingga penelitian tersebut dapat diperbaiki. Perbaikan penelitian dapat dilakukan untuk setiap kekurangan penelitian yang pernah dilakukan atau hanya sebagian saja. Akhir tahap telaah teoritik ini adalah ditetapkannya topik, judul maupun tujuan penelitian yang akan dilakukan.

2.1.2 Identifikasi Variabel

Setelah peneliti melakukan telaah teoritik, maka ia akan bisa melakukan identifikasi atas semua variabel yang terkait atau ada kaitan dengan topik yang akan ditelitinya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.1.3 Masalah Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang telah teridentifikasi di atas, maka peneliti harus menentukan masalah penelitian yang dilakukannya. Masalah penelitian biasanya diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya, seperti Bagaimanakah, Apakah, dan sebagainya.

2.1.4 Model Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang sudah dipaparkan dan variabel penelitian yang sudah ditentukan, tahapan berikutnya adalah peneliti membuat model penelitian. Model penelitian dibuat dengan menentukan variabel mana yang akan diperlakukan sebagai variabel dependen (variabel tergantung atau variabel yang dipengaruhi) dan variabel mana yang diperlakukan sebagai variabel independen (variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi).

2.1.5 Pengumpulan Data

Tahapan berikutnya adalah mengumpulkan data penelitian yang akan dianalisis. Data primer bisa didapat secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan wawancara, daftar pertanyaan, pengamatan, survei dan sebagainya. Dalam sebuah penelitian yang menggunakan data primer, validitas dan reliabilitas data merupakan salah satu kunci pokok kualitas hasil penelitian. Data sekunder bisa didapatkan dari sumber-sumber atau badan-badan independen penyedia data seperti BPS (Biro Pusat Statistik), ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan sumber lainnya.

2.1.6 Analisis Data dan Pembahasan

Setelah data dikumpulkan dan diuji validitas dan reliabilitasnya, tahap berikutnya adalah proses analisis data dan pembahasan. Metode analisis data yang dipergunakan tergantung permasalahan dan tujuan penelitian. Untuk permasalahan penelitian yang bertujuan menguji hubungan antar variabel, dapat menggunakan analisis korelasi atau regresi, misalnya menggunakan *software* SPSS. Untuk permasalahan penelitian yang bertujuan menguji perbedaan rata-rata antar variabel, dapat menggunakan analisis *t test* seperti menggunakan *software* SPSS. Untuk penelitian multivariat dengan menggunakan model persamaan struktural dapat diuji dengan *software* AMOS, LISREL, atau PARTIAL LEAST SQUARE (PLS).

2.1.7 Simpulan dan Saran

Setelah data dianalisis dan dilakukan pembahasan secukupnya, tahap berikutnya adalah proses penarikan simpulan penelitian. Simpulan yang diambil harus konsisten dan dapat menjawab permasalahan penelitian. Bagian terakhir proses penelitian adalah proses pemberian saran untuk penelitian mendatang maupun saran yang lebih bersifat praktis. Saran yang diberikan harus relevan dengan permasalahan penelitian.

2.2 PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian merupakan dokumen tertulis yang pertama dan memuat seluruh rancangan setiap kegiatan penyusunan dan penulisan penelitian. Proposal penelitian juga berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan penelitian yang harus mampu mengarahkan jalannya penelitian sehingga hasil penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang dihasilkan oleh peneliti. Proposal penelitian untuk skripsi terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

2.2.1 Bagian Awal

Bagian awal proposal penelitian ditetapkan dengan susunan sebagai berikut:

- 1) Halaman judul (dapat dilihat pada lampiran).
- 2) Halaman pengesahan proposal oleh Dosen Pembimbing Skripsi (dapat dilihat pada lampiran).

2.2.2 Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari Judul Penelitian, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Hipotesis Penelitian, dan Metode Penelitian.

2.2.2.1 Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan intisari dari topik penelitian. Topik penelitian merupakan ide penyusun yang dapat berasal dari teori dan atau hasil pengamatan yang berfungsi sebagai ungkapan terhadap suatu masalah yang akan dianalisis/dipecahkan dengan melakukan kegiatan penelitian. Rumusan judul penelitian hendaknya dapat memenuhi hal-hal sebagai berikut: menggunakan kalimat yang menggambarkan isi, menggunakan kata dan tata bahasa yang baku, menggunakan kalimat yang singkat, padat dan jelas dan menggunakan kata istilah yang mudah dimengerti. Judul penelitian harus dibuat semenarik mungkin sehingga memiliki daya pikat bagi pembaca untuk membaca laporan penelitian secara keseluruhan. Judul penelitian harus dibuat ringkas tetapi menyeluruh.

Jika peneliti kesulitan memperpendek judul penelitian maka untuk mempermudah bisa dipilih alternatif pemberian judul dan dilengkapi sub judul. Sub judul berfungsi sebagai penjelas judul.

2.2.2.2 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan pengembangan lebih lanjut topik penelitian. Latar belakang masalah menguraikan pokok-pokok pikiran penyusun tentang argumentasi atau alasan pemilihan topic. Latar belakang masalah juga mengindikasikan arti pentingnya masalah tersebut untuk dikaji dalam bentuk kegiatan penelitian. Di samping itu latar belakang masalah juga menguraikan kelayakan topik tersebut untuk diteliti dan memberikan gambaran awal tentang subjek penelitian.

Uraian pada latar belakang masalah ini disusun berdasarkan hasil pemikiran peneliti, hasil kajian terhadap buku teks dan teori maupun hasil penelitian orang lain, pengamatan ataupun hasil studi pendahuluan. Secara teknis perumusan latar belakang masalah ini dapat disusun dalam format piramida terbalik yaitu pada bagian awal diuraikan hal-hal yang bersifat umum, semakin lama semakin mengerucut sehingga ditutup dengan paparan judul penelitian. Semua komponen di dalam judul penelitian harus diuraikan alasannya. Jika yang dilakukan adalah penelitian kasus dengan menggunakan objek tertentu, maka harus diberikan alasan logis kenapa objek tersebut diambil. Di bagian akhir dari bagian ini ditutup dengan paparan judul.

2.2.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan kristalisasi latar belakang masalah. Secara teknis perumusan masalah penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dengan kegiatan penelitian tersebut. Semua masalah yang diajukan harus didukung oleh uraian di latar belakang masalah. Semua masalah yang diajukan harus sejalan dengan judul penelitian dan latar belakang masalah.

2.2.2.4 Batasan Masalah

Bagian ini tidak harus ada dalam sebuah proposal. Jika semua masalah penelitian yang ada dibahas tuntas dan tidak ada pengertian ganda pada rumusan masalah, maka bagian ini bisa tidak ada. Sedangkan jika tidak semua masalah yang dikemukakan dalam rumusan masalah

dibahas dalam penelitian yang dilakukan maka diperlukan pembatasan masalah. Demikian juga jika masalah penelitian mengandung pengertian atau interpretasi ganda maka diperlukan batasan masalah.

2.2.2.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian merupakan satu rangkaian dengan judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis serta pembahasan. Dengan kata lain, tujuan penelitian harus sinkron dengan judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, hipotesis serta pembahasan. Teknis perumusan tujuan penelitian dapat menggunakan kata-kata seperti:

- Untuk mengetahui ...;
- Untuk mengevaluasi ...;
- Untuk membuktikan ...;
- Untuk memperoleh bukti ...;
- Untuk menganalisis ...;
- Untuk mengukur ...

2.2.2.6 Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan manfaat yang diharapkan oleh peneliti setelah penelitian ini dilakukan. Manfaat ini berhubungan dengan hasil penelitian bukan berhubungan dengan peneliti itu sendiri. Manfaat yang dapat dicapai, misalnya adalah memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, membantu penyelesaian secara operasional, membantu dalam mengusulkan kebijaksanaan, dan lain-lain.

2.2.2.7 Kajian Pustaka

Pada bagian ini peneliti mengemukakan teori normatif yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu ada dua tujuan dari kajian pustaka:

1) Untuk menjelaskan kajian teoritis

Bagian ini menjelaskan pengertian dan karakteristik variabel serta berbagai konsep yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan teori yang mendasari hubungan antara berbagai variabel yang terlibat dalam permasalahan penelitian. Dalam pengungkapan teori, hal yang biasa

dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teori yang sudah ada atau pendapat-pendapat berbagai kalangan yang dipandang ahli dalam masalah tersebut. Seorang peneliti dapat menggunakan logika mereka sendiri selama pendapat ini bersifat ilmiah dan mempunyai argumen yang kuat.

2) Untuk mendokumentasikan hasil penelitian.

Pada bagian ini peneliti mendokumentasikan penelitian yang pernah ada pada area yang sama. Dari kajian ini peneliti dapat menemukan kelemahan atau kekurangan pada penelitian yang lalu. Kajian pustaka penting untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sudah ada dan sekaligus dapat menghindari duplikasi. Telaah terhadap hasil penelitian terdahulu perlu dikemukakan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tersebut mempunyai arti penting dan dapat diketahui kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan maupun dunia praktis. Fungsi dari kajian pustaka adalah meletakkan dasar pijak yang kokoh bagi pemecahan masalah yang diteliti, mempertegas variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian, dan menentukan atau merumuskan hipotesis penelitian.

2.2.2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis bisa ada maupun tidak ada, tergantung pada pokok masalah yang akan diteliti maupun jenis penelitian itu sendiri. Jenis penelitian deskriptif tidak memerlukan hipotesis, sebaliknya penelitian analitis harus mengemukakan hipotesis. Apabila digunakan hipotesis, maka hipotesis merupakan dugaan atau suatu kesimpulan awal dan merupakan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Formulasi hipotesis didasarkan pada kajian teoritis dan rumusan masalah penelitian, didekati secara teoritik akhirnya peneliti akan mengetahui dan dapat merumuskan hipotesis penelitian.

Berikut ini adalah contoh-contoh formulasi hipotesis:

- 1) Integritas auditor berpengaruh positif terhadap peramalan laba.
- 2) Rata-rata tingkat keuntungan tidak normal saham lima hari sebelum tanggal pengumuman berbeda dengan lima hari setelah tanggal pengumuman laba.
- 3) Materialitas berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur prosedur audit.

2.2.2.9 Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka menjawab pokok masalah jika tidak ada hipotesis), maupun untuk membuktikan atau menyanggah hipotesis yang dirumuskan. Menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis harus didukung oleh fakta-fakta lapangan (data empiris) dan hasil penelitian. Metode penelitian berisi:

- 1) Populasi dan penentuan sampel penelitian.
- 2) Sumber data dan teknik pengumpulan data.
- 3) Definisi dan pengukuran variabel penelitian.
- 4) Metode analisis data.

2.2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir proposal penelitian terdiri atas daftar referensi dan lampiran. Daftar referensi memuat buku-buku, jurnal dan lain-lain yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Cara penulisan referensi diuraikan pada bab selanjutnya. Sementara itu, lampiran memuat berbagai hal yang tidak memungkinkan untuk dimasukkan dalam proposal skripsi, misalnya: kuesioner dan surat ijin penelitian.

2.3 ISI SKRIPSI

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci mengenai isi skripsi, sedangkan tata cara pengetikan akan dibahas pada Bab IV. Pada dasarnya, isi skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

2.3.1 Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas:

- 1) Halaman Sampul (Contoh lihat lampiran)
- 2) Halaman Pengesahan (Contoh lihat lampiran)
- 3) Halaman Persembahan (Jika diperlukan). Halaman ini berisi persembahan oleh penulis kepada siapapun yang diinginkan.
- 4) Kata Pengantar

Bagian ini berisi ungkapan peneliti atas selesainya penelitian beserta laporannya. Di bagian ini pula peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian. Kata pengantar ditutup dengan ungkapan agar hasil penelitian bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

- 5) Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme (Contoh lihat lampiran)
- 6) Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan yang sangat padat atas laporan

penelitian secara lengkap. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam satu halaman. Panjang abstrak biasanya tidak lebih dari 250 kata untuk masing-masing bahasa. Abstrak harus memuat latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan temuan serta implikasi penelitian. Kesimpulan utama penelitian biasanya ditonjolkan di sini. “Kelebihan” penelitian dibandingkan dengan penelitian lain juga harus ditonjolkan agar pembaca lebih tertarik untuk membaca secara lengkap. Contoh penulisan abstrak dapat dilihat dalam lampiran.

2.3.2 Bagian Isi

Bagian ini terdiri atas 5 (lima) bab, yaitu:

2.3.2.1 Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi arti penting penelitian, paparan masalah dan tujuan penelitian. Pada bagian awal, selain memaparkan arti penting penelitian, peneliti harus juga menonjolkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian orang lain. Dalam memaparkan hal ini, peneliti tidak selayaknya mengatakan bahwa penelitian orang lain itu salah, tetapi cukup menuliskan kelemahan penelitian yang terdahulu. Kelemahan ini mungkin memang sebuah kelemahan penelitian yang sudah disadari dan ditulis peneliti di dalam kelemahan penelitiannya, tetapi mungkin juga kelemahan yang baru diketahui karena adanya penemuan baru.

Bab I terdiri dari beberapa subbab yang harus disusun dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Latar Belakang Masalah
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Batasan Masalah (bila ada dan perlu)
- 4) Tujuan Penelitian
- 5) Manfaat Penelitian
- 6) Sistematika Pembahasan

Latar belakang masalah ditulis untuk memunculkan rumusan masalah. Penulisan latar belakang masalah biasanya menggunakan format piramida terbalik. Dengan menggunakan format ini, peneliti akan menuliskan hal-hal yang umum secara lebar terlebih dahulu kemudian disusul dengan paparan detail yang lebih menajurus dan sempit. Paparan bagian ini akan menjadi dasar paparan Kajian Pustaka di bagian berikutnya.

2.3.2.2 Bab II Kajian Pustaka

Di bagian ini, peneliti harus mampu memaparkan alasan teoretik atas penelitian yang dilakukannya. Bagian ini bukan sekadar proses *copy and paste* dari berbagai macam literatur. Justru di bagian inilah kemampuan peneliti untuk memadukan berbagai pendapat para peneliti terdahulu dalam sebuah rangkaian kalimat yang menarik dan mudah dibaca. Bagian ini juga sering disebut sebagai dasar untuk membangun hipotesis, karena di bagian inilah peneliti memberikan logika tentang proses terjadinya hipotesis penelitian. Paparkan hal-hal yang berhubungan langsung dengan masalah yang sedang dibahas. Bab ini terdiri 3 (tiga) bagian:

1) Landasan Teori dan Pengertian Variabel

Bagian ini berisi teori yang mendasari penelitian misalnya teori agensi, *theory of planned behaviour*, *signalling theory*, dll. Teori tersebut berfungsi memaparkan hubungan antar fenomena akuntansi atau antar variabel. Untuk penelitian kausalitas (sebab akibat) pembaca akan jelas mengetahui bagaimana cara variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Setelah menjelaskan teori-teori yang digunakan, bagian selanjutnya adalah menjelaskan pengertian dan karakteristik semua variabel penelitian.

2) Telaah Penelitian Terdahulu

Bagian ini berisi tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang sejenis. Secara spesifik bagian ini menjelaskan penelitian terdahulu. Hal yang perlu dijelaskan adalah tujuan dan hasil penelitian terdahulu.

3) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian harus didukung oleh teori yang telah dijelaskan dalam bagian landasan teori. Selain itu, diperlukan penelitian terdahulu yang mendukung hipotesis tersebut.

2.3.2.3 Bab III Metode Penelitian

Bagian ini pada dasarnya memuat dua hal pokok, yaitu metode yang berhubungan dengan data dan metode yang berhubungan dengan analisis. Pada bagian yang berhubungan data, dipaparkan populasi penelitian serta alasan pemilihan populasi tersebut (kalau ada). Bila populasinya besar dan penelitian hanya menggunakan sampel, maka peneliti harus mencantumkan metode

pengambilan sampel serta tata cara menentukan jumlah sampelnya. Dalam paparan tentang alat analisis, peneliti harus menjelaskan alasan penggunaan alat tersebut.

2.3.2.4 Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini diawali dengan deskripsi objek penelitian serta analisis statistik deskriptif semua variabel. Pengujian validitas dan reliabilitas diperlukan untuk penelitian dengan data primer. Selanjutnya, peneliti harus berusaha untuk menjelaskan hasil pengujian hipotesis. Peneliti tidak hanya mengatakan bahwa variabel ini signifikan sehingga hipotesis ditolak atau sebaliknya. Peneliti juga mendiskusikan hasil penelitian dan kaitannya dengan penelitian terdahulu.

2.3.2.5 Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini terdiri atas simpulan dan saran. Bagian ini idealnya adalah cuplikan ringkas dari bagian analisis data. Semua hal yang ditulis di sini harus sudah ada dan dibahas di bagian analisis data.

2.3.3 Bagian Akhir

Bagian ini terdiri atas:

- 1) Daftar Referensi
- 2) Lampiran

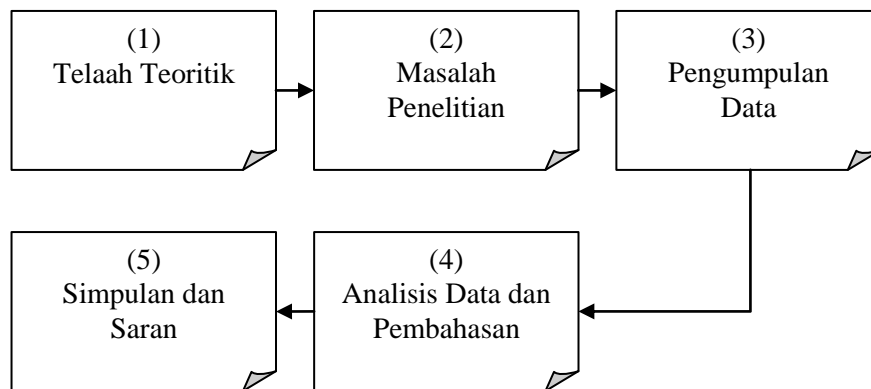
BAB III

PENELITIAN KUALITATIF

3.1 PROSES PENELITIAN KUALITATIF

Proses penelitian kualitatif hampir sama dengan proses penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah dalam proses penelitian kualitatif tidak diperlukan identifikasi variabel. Secara lebih jelasnya proses penelitian kualitatif dapat dilihat dalam gambar 3.1.

GAMBAR 3.1: Proses Penelitian Kualitatif



3.2 PROPOSAL PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya penelitian kualitatif terkait dengan eksplorasi isu, memahami fenomena, dan menjawab pertanyaan. Rencana penelitian yang dijabarkan oleh proposal penelitian kualitatif umumnya bersifat fleksibel dan adaptif yang dapat berubah menyesuaikan dengan jalannya penelitian.

3.2.1 Bagian Awal

Bagian awal pada penelitian kualitatif memiliki kesamaan dengan bagian awal penelitian kuantitatif.

3.2.2 Bagian Isi

3.2.2.1 Judul Penelitian

Judul penelitian kualitatif memiliki cakupan bahasan yang sama dengan penelitian kuantitatif.

3.2.2.2 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah penelitian kualitatif memiliki cakupan bahasan yang sama dengan penelitian kuantitatif.

3.2.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam proposal penelitian kualitatif formatnya lebih fleksibel daripada penelitian kuantitatif dan dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang singkat, padat, dan jelas. Untuk membantu peneliti supaya tidak terjebak merumuskan rumusan penelitian yang tidak relevan dengan judul, maka rumusan tersebut perlu dilengkapi dengan deskripsi yang mencakup manfaat rumusan masalah (apa yang akan didapatkan peneliti dari rumusan masalah tersebut) dan penjelasan secara eksplisit maupun implisit tentang keterkaitan rumusan masalah tersebut dengan rumusan masalah yang lain.

3.2.2.4 Fokus Penelitian

Agar peneliti dapat memenuhi target penelitiannya dengan baik sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya (pengetahuan, waktu dan biaya) maka perlu menjabarkan dengan jelas fokus penelitiannya. Fokus penelitian ini umumnya akan memberikan batasan area, aspek, dan periode waktu dari objek penelitian yang akan diteliti. Fokus penelitian juga berfungsi untuk menghindari kesalahan tafsir dalam rumusan masalah yang telah ditentukan.

3.2.2.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian kualitatif memiliki kesamaan dengan penelitian kuantitatif.

3.2.2.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian kualitatif memiliki kesamaan dengan penelitian kuantitatif.

3.2.2.7 Kajian Pustaka

Dalam bagian kajian pustaka, peneliti mengemukakan teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga memberi gambaran tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, dua bagian utama dari sebuah kajian pustaka adalah kajian teoritis dan kajian penelitian

sebelumnya. Dalam kajian teoritis, peneliti menjelaskan tentang teori-teori yang nantinya akan menjadi bagian dari kerangka berpikir peneliti dalam melakukan *brainware analysis* di tahap analisis data. Dalam kajian penelitian sebelumnya peneliti menggambarkan tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan pada area topik yang sama. Dari kajian ini peneliti dapat menemukan kelemahan atau kekurangan pada penelitian yang lalu. Kajian pustaka penting untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sudah ada dan sekaligus dapat menghindari resiko duplikasi. Telaah terhadap penelitian terdahulu perlu dikemukakan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tersebut mempunyai arti penting dan dapat diketahui kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan maupun dunia praktis. Dalam kajian pustaka penelitian kualitatif, pemahaman terhadap hasil penelitian sebelumnya akan menjadi fondasi untuk mengembangkan pola berpikir peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Pada bagian ini peneliti akan menyusun peta literatur yang menggambarkan bagaimana penelitian-penelitian sebelumnya terhubung satu sama lain. Untuk membuat peta literatur ini peneliti dapat menggunakan *Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software* (CAQDAS) seperti misalnya NVivo.

3.2.2.8 Model *Brainware Analysis* Awal

Terkait dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, pada bagian ini peneliti akan merumuskan model awal dari *brainware analysis* yang memberikan gambaran awal tentang isu-isu dan tema-tema penting yang diperkirakan akan menjadi kerangka penalaran dalam mencari jawaban rumusan masalah. Model awal ini hanya bersifat sementara dan disusun dengan berdasarkan prediksi peneliti terkait dengan kemungkinan jawaban dari rumusan masalah penelitian berdasarkan data atau literatur. Model ini dapat dibuat dengan menggunakan *Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software* (CAQDAS) seperti misalnya NVivo.

3.2.2.9 Metode Penelitian

Bagian ini menggambarkan rencana perjalanan peneliti dalam menjawab rumusan masalah. Di bagian ini peneliti menggambarkan tentang rencana prosedur yang digunakan dalam mencari data yang dibutuhkan untuk

penelitian. Hal-hal yang dibahas di bagian metode penelitian ini mencakup:

1) Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif

Penelitian kuantitatif dan kualitatif masing-masing mempunyai fungsi dan peran sendiri dalam dunia penelitian. Ada rumusan masalah yang lebih tepat diteliti secara kuantitatif dan ada pula yang lebih baik diteliti secara kualitatif. Terkait dengan hal ini maka peneliti harus menjelaskan mengapa topik dan judul yang dipilih sesuai untuk diteliti secara kualitatif.

2) Objek Penelitian

Peneliti menggambarkan secara jelas lokasi dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif objek penelitian adalah satu atau beberapa situasi sosial yang mempunyai unsur tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*). Peneliti perlu menggambarkan secara jelas situasi sosial yang akan diteliti dalam penelitiannya.

3) Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument*. Peneliti perlu menjelaskan gambaran umum tentang perannya sebagai instrumen penelitian.

4) Data

Data dalam penelitian kualitatif terbagi atas tiga kelompok yaitu wawancara, dokumen, dan observasi (pengamatan dengan pancaindra). Dalam penelitian kualitatif, umumnya pengumpulan data dilakukan dengan interaksi yang intensif dengan responden. Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti terkait dengan data yang dikumpulkan adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik dan judul yang sedang diteliti sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

5) Sumber Data

Terkait dengan jenis data yang digunakan, sumber data dalam penelitian kualitatif ditentukan berdasarkan ketersediaan data dan bukan atas dasar proporsi “populasi–sampel”. Oleh karena itu, responden dalam penelitian kualitatif ditentukan berdasarkan potensi data yang dapat digali dari responden tersebut sehingga jumlah responden yang akan diwawancarai tergantung dari jenis dan jumlah data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Terkait

dengan hal ini maka peneliti perlu dengan jelas menjabarkan sumber data yang akan digunakan termasuk para responden yang akan diwawancarai beserta alasannya. Oleh karena itu di bagian ini peneliti perlu menjelaskan data apa saja yang akan digunakan dalam penelitiannya.

6) Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan sumber data yang telah ditetapkan untuk penelitian, peneliti perlu untuk menjabarkan bagaimana caranya mengakses sumber data tersebut serta bagaimana caranya menggali dan mendapatkan data dari sumber.

7) Pengujian Keabsahan Data

Data-data terutama yang bersifat kualitatif perlu diuji keabsahannya salah satunya dengan metode triangulasi, seperti misalnya triangulasi sumber dan waktu.

8) Teknik Analisis Data

Terkait dengan peran peneliti sebagai instrumen utama penelitian kualitatif, maka analisis utama (untuk menyimpulkan jawaban rumusan masalah) dilakukan dengan pendekatan *brainware* (bukan *software* atau *hardware*). Pada prinsipnya dalam analisis data kualitatif peneliti akan mengidentifikasi pola yang ada pada data untuk menemukan jawaban rumusan masalah dengan melalui 3 tahapan utama yaitu: *open coding*; *axial coding*; dan *selective coding*. Untuk membantu peneliti dalam melakukan analisis *brainware*, maka disarankan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software* (CAQDAS) seperti misalnya NVivo. Peneliti juga perlu untuk dapat membuat gambaran umum mengenai rencana analisisnya sebelum memulai penelitian.

3.2.2.10 Bagian Akhir

Bagian akhir pada penelitian kualitatif memiliki kesamaan dengan bagian akhir penelitian kuantitatif.

3.3 ISI SKRIPSI

3.3.1 Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas:

- 1) Halaman Sampul (Contoh lihat lampiran)
- 2) Halaman Pengesahan (Contoh lihat lampiran)
- 3) Halaman Persembahan (Jika diperlukan). Halaman ini berisi persembahan oleh penulis kepada siapapun yang diinginkan.

4) Kata Pengantar

Bagian ini berisi ungkapan peneliti atas selesainya penelitian beserta laporannya. Di bagian ini pula peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian. Kata pengantar ditutup dengan ungkapan agar hasil penelitian bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

5) Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme (Contoh lihat lampiran)

6) Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan yang sangat padat atas laporan penelitian secara lengkap. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam satu halaman. Panjang abstrak biasanya tidak lebih dari 250 kata untuk masing-masing bahasa. Abstrak harus memuat latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan temuan serta implikasi penelitian. Kesimpulan utama penelitian biasanya ditonjolkan di sini. “Kelebihan” penelitian dibandingkan dengan penelitian lain juga harus ditonjolkan agar pembaca lebih tertarik untuk membaca secara lengkap. Contoh penulisan abstrak dapat dilihat dalam lampiran.

3.3.2 Bagian Isi

Bagian isi (pokok) skripsi yang menggunakan penelitian kualitatif sebagai berikut:

3.3.2.1 Pendahuluan

Bab ini pada dasarnya menguraikan bagian-bagian yang sama seperti penulisan skripsi yang menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam bab ini perlu diuraikan keadaan umum yang mewarnai masalah yang menjadi topik penelitian. Bagian pendahuluan berisi (1) Latar belakang masalah, (2) Rumusan masalah atau fokus masalah, (3) Tujuan penelitian, dan (4) Manfaat penelitian.

Meskipun demikian, ada persoalan yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan skripsi yang menggunakan penelitian kualitatif, di antaranya:

- 1) **Rumusan Masalah** perlu mendapat perhatian karena ada perbedaan substansial antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih diarahkan atau ditujukan untuk menjawab pertanyaan **bagaimana** dan **mengapa**. Oleh karena itu, perumusan masalah harus difokuskan pada persoalan utama secara tegas dan jelas. Jika perlu, peneliti dapat menyertakan masalah-masalah yang lebih kecil sebagai unsur dari masalah utama (pokok) dan disajikan setelah masalah pokok (masalah penelitian).

- 2) **Tujuan Penelitian** mengungkapkan apa yang ingin dicapai dalam penelitian dan menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencari jawaban atas masalah penelitian. Tujuan dirumuskan dengan kalimat yang jelas, operasional, dan merupakan jabaran pemecahan masalah penelitian.
- 3) **Manfaat Penelitian**, baik bagi pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktis, diuraikan secara jelas. Uraian dalam subbab ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa masalah yang dipilih itu benar-benar penting untuk diteliti.

3.3.2.2 Kajian Pustaka

Penelitian kualitatif dapat mengemukakan kajian pustaka sesuai dengan pendekatan dan desain penelitian yang digunakan. Bagian ini disajikan dalam bab tersendiri (Bab II), dan disarankan bukan hanya menguraikan penelaahan kepustakaan, melainkan dilengkapi dengan kerangka teoretiknya.

Pentingnya penelaahan kepustakaan dalam skripsi yaitu karena pada hakikatnya hasil penelitian seseorang bukanlah satu penemuan baru yang berdiri sendiri melainkan sesuatu yang berkaitan dengan temuan dalam penelitian sebelumnya.

Dalam bagian ini hasil penelitian sebelumnya harus dikemukakan untuk memberi gambaran pengetahuan yang mendasari pelaksanaan penelitian dan pada gilirannya dapat diketahui kontribusi hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan atau kebijakan praktis secara jelas.

Penelaahan kepustakaan disusun secara kronologis sesuai dengan kemutakhiran teori maupun data empiris, sehingga dapat diketahui perkembangan keilmuan dan hasil penelitian.

Kerangka teoretik yang berfungsi sebagai "hipotesis kerja" dimungkinkan untuk disajikan dalam penelitian kualitatif. Kerangka teori dalam penelitian kualitatif merupakan kumpulan konsep-konsep relevan yang terintegrasi dalam satu sistem penjelasan yang berfungsi sebagai pedoman kerja, baik dalam menyusun metode, pelaksanaan di lapangan, maupun pembahasan hasil penelitian.

3.3.2.3 Metode Penelitian

Bagian ini disajikan dalam bab tersendiri (Bab III) dengan menguraikan bagian-bagian (subbab) sebagai

berikut: (1) dasar penelitian (yang berisi alasan menggunakan pendekatan kualitatif), (2) objek penelitian, (3) instrumen penelitian, (4) sumber data, (5) alat dan teknik pengumpulan data, (6) objektivitas dan keabsahan data, (7) model analisis data, dan (8) prosedur penelitian.

Bagian-bagian tersebut harus diuraikan sesuai dengan apa yang dilakukan peneliti, terutama dalam penyusunan pelaporannya. Dengan kata lain, uraian bagian ini tidak hanya bersifat konseptual atau teoritik, tetapi menyajikan uraian mengenai kejadian yang dilakukan peneliti di lapangan. Misalnya, untuk mendapatkan data yang objektif dilakukan triangulasi. Secara teoritik ada 4 (empat) macam triangulasi, yaitu: (1) metode, (2) sumber, (3) peneliti, dan (4) teori.

Apakah semua triangulasi digunakan atau dilaksanakan oleh peneliti? Jika tidak, peneliti cukup menguraikan jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji objektivitas data beserta seluruh prosedurnya. Untuk menguji keabsahan data, peneliti dapat menggunakan metode lain seperti: perpanjangan kehadiran pengamat, diskusi rekan sejawat, analisis kasus negatif, *review informan*, atau kecukupan referensi.

Secara teoretik ada beberapa model analisis yang dapat digunakan, seperti: (1) *interactive analysis models*, dan (2) *flow analysis models*. Apakah kedua model ini digunakan sekaligus dalam suatu penelitian? Jika tidak, peneliti cukup menguraikan model yang digunakan. Ini sangat penting karena setiap model memiliki bagian-bagian yang perlu dijelaskan, baik secara konseptual maupun penerapannya. Misalnya, *interactive analysis models* memiliki 3 (tiga) komponen utama, yaitu: (1) sajian data, (2) reduksi data, dan (3) verifikasi data yang harus berinteraksi secara logis dan terus-menerus, sehingga dapat ditarik simpulan yang akurat.

3.3.2.4 Hasil dan Pembahasan

Bagian ini merupakan pelaporan hasil penelitian dan pembahasannya yang mengaitkan dengan kerangka teori dan/atau penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, biasanya tidak dipisahkan antara hasil dan pembahasan dalam bagian tersendiri. Bagian ini dapat terdiri dari beberapa bab sesuai dengan materi yang akan disajikan. Pada umumnya materi yang dilaporkan dalam bab yang lebih awal bersifat lebih umum daripada materi bab yang selanjutnya. Dengan demikian, bab berikutnya bersifat lebih rinci, spesifik,

operasional dan mengarah kepada penjelasan lebih terfokus dari topik penelitian dalam skripsi.

Untuk memudahkan pelaksanaannya, pedoman ini menetapkan bahwa bagian ini disajikan dalam satu bab, yaitu Bab IV dengan judul: Hasil dan Pembahasan. Isi bab ini secara garis besar dapat dirinci menjadi 2 (dua) subbab sebagai berikut:

- 1) Deskripsi tentang latar penelitian, baik fisik maupun sosial. Bagian ini dapat dirinci menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Misalnya:
 - a. Lingkungan alam, sejarah, dan tata pemerintahan lokasi penelitian.
 - b. Organisasi dan kehidupan sosial masyarakat.
- 2) Deskripsi temuan yang diorganisasikan di sekitar pertanyaan-pertanyaan penelitian dan pembahasannya secara integratif dan komprehensif. Bagian ini dapat dirinci sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Ada 3 (tiga) bagian yang sangat penting, yaitu:
 - a. Deskripsi informasi hasil pengamatan, wawancara, dan/atau informasi yang berasal dari dokumen, foto, dan lain-lain.
 - b. Deskripsi hasil analisis data yang berupa penyajian pola, tema, kecenderungan, dan motivasi yang muncul dari data, serta penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi (tipologi yang disusun subjek untuk menjelaskan dunianya dan yang disusun peneliti).
 - c. Penafsiran dan penjelasan, berupa ulasan tentang kaitan antara kategori dengan dimensi, antar konsep yang ada, dan berupa persoalan yang berkaitan dengan sebab dan konsekuensinya.

3.3.2.5 Simpulan dan Saran

Bagian ini merupakan bab terakhir dari isi pokok skripsi. Simpulan hendaknya berisi uraian tentang temuan-temuan yang penting dalam penelitian dan implikasi-implikasi dari temuan tersebut. Simpulan harus sejalan dengan masalah, tujuan, dan merupakan ringkasan hasil pembahasan dan analisis. Uraian dalam simpulan harus menjawab masalah yang dikemukakan dalam bab pendahuluan dan memenuhi semua tujuan penelitian.

Saran dikemukakan dengan mengaitkan temuan dalam simpulan dan kalau mungkin jalan keluarnya juga disampaikan. Saran dapat bersifat praktis atau teoretis. Selain itu, perlu juga dikemukakan masalah-masalah baru yang ditemukan dalam penelitian yang memerlukan penelitian lanjutan.

3.3.3 Bagian Akhir

Seperti dikemukakan pada bagian awal, bagian akhir pada penelitian kualitatif memiliki bagian yang sama dengan bagian akhir pada penelitian kuantitatif, yaitu:

- (1) Daftar Referensi
- (2) Lampiran

BAB IV

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci mengenai: bentuk skripsi, tata cara pengetikan, penulisan referensi, lampiran, tabel dan gambar.

4.1 BENTUK SKRIPSI

Skripsi disusun dalam bentuk karya tertulis dan dijilid sebagai buku laporan hasil penelitian. Skripsi sebagai sebuah laporan hasil kegiatan penelitian, memerlukan ketentuan-ketentuan dalam pencetakan/pengetikan dan penjilidan. Ketentuan bentuk skripsi ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Skripsi berukuran A4 (29,7 x 21 cm atau 8,4 x 11,2 inchi).
- 2) Halaman sampul skripsi terbuat dari kertas karton (tebal) yang disisi luarnya dilapisi kertas linen bufalo dengan cetakan yang berisi seperti halaman judul dan bagian paling luar dilapisi plastik tembus pandang (laminasi). Bagian dalam kulit dilapisi kertas putih.
- 3) Warna dasar sampul skripsi adalah berwarna biru tua. Huruf pada cetakan warna sampul skripsi memakai warna emas.
- 4) Kertas yang digunakan adalah kertas jenis HVS 70 gram berwarna putih.
- 5) Naskah skripsi diketik untuk satu sisi kertas.
- 6) Ketikan naskah skripsi menggunakan jenis huruf Times New Roman 12 point.
- 7) Warna ketikan naskah adalah hitam.
- 8) Naskah skripsi diketik rata kanan.

4.2 TATA CARA PENGETIKAN

Tata cara pengetikan untuk penyusunan skripsi diatur sebagai berikut:

- 1) Margin (batas) pengetikan naskah adalah:
 1. Batas atas : 4 cm (1,6 inchi)
 2. Batas bawah : 3 cm (1,2 inchi)
 3. Batas kiri : 4cm (1,6 inchi)
 4. Batas kanan : 3 cm (1,2 inchi)
- 2) Pengetikan naskah dengan spasi rangkap (spasi 2), kecuali abstrak, kutipan langsung, judul tabel/gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar referensi, diketik dengan jarak 1 spasi.
- 3) Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku dengan memperhatikan kaidah yang disempurnakan (EYD).
- 4) Bentuk kalimat tidak menampilkan orang pertama, kedua maupun ketiga. Bentuk kalimat dianjurkan adalah kalimat pasif, kecuali dalam

penyajian kata pengantar. Dalam penyajian kata pengantar, bisa digunakan kalimat aktif, kata “saya” diganti dengan kata “penulis”.

- 5) Istilah-istilah yang dipakai menggunakan istilah Bahasa Indonesia atau yang telah di-Indonesia-kan (kata serapan). Jika terpaksa mempergunakan istilah asing harus cetak miring dan penggunaannya harus tepat.
- 6) Kata penghubung, seperti: sehingga, sedangkan, tetapi, karena itu, dan, tidak boleh dipergunakan sebagai awal kalimat.
 1. Pemberian nomor halaman diatur sebagai berikut: Pada bagian awal dipergunakan “angka romawi kecil” dan ditulis pada tengah kertas bagian bawah.
 2. Pada bagian isi dan bagian akhir menggunakan “angka arab” dan ditulis pada kanan atas kertas naskah.

Contoh:

- Angka Romawi kecil:

- i (satu)
- ii (dua)
- iii (tiga)
- iv (empat)
- v (lima)
- dst.

- Angka Arab:

- 1. (satu)
- 2. (dua)
- 3. (tiga)
- 4. (empat)
- 5. (lima)
- dst.

- 7) Penomoran bab dan subbab
 1. Bab menggunakan angka romawi (I, II, III, IV, V, dst.)
 2. Subbab menggunakan model “angka titik angka”. Angka digit pertama menyatakan nomor bab, digit kedua untuk subbab pertama, digit ketiga untuk sub subbab dan seterusnya dengan maksimum angka digit keempat.
 3. Setiap nomor subbab baru dimulai dari margin kiri.
- 8) Penomoran bab dan subbab.

Penulisan judul bab dengan huruf besar (huruf kapital) dengan format *center* (terletak ditengah atas) dan cetak tebal.
- 9) Penulisan subbab dengan huruf besar pada setiap huruf pertama setiap kata, kecuali kata sambung dan kata depan tetap dengan huruf kecil.
- 10) Setiap tabel, grafik dan gambar/diagram diberi nomor dengan “angka titik angka” mengikuti nomor bab yang bersangkutan dan judul dan

tabel, grafik, gambar yang bersangkutan dengan penulisan seperti penulisan subbab.

- 11) Setiap alinea baru, huruf pertama dimulai pada 1,27 cm dari batas margin sebelah kiri.

4.3 LAMPIRAN

Berikut ini adalah pedoman tentang penulisan lampiran, tabel, dan bahan gambar.

4.3.1 Lampiran

Lampiran memuat keterangan informasi tambahan dan lebih bersifat teknis sehingga tidak praktis jika dimasukkan dalam teks laporan karena akan mengganggu keruntutan laporan yang disajikan, sedangkan keterangan tersebut tidak mungkin dimasukkan pada catatan kaki, misalnya tabel-tabel yang sangat terperinci atau panjang untuk dipresentasikan di dalam teks, kutipan dokumen atau peraturan-peraturan yang mendukung uraian, daftar pertanyaan atau angket, contoh-contoh ilustrasi, dan hal-hal lain yang berhubungan. Apabila dilakukan studi kasus, maka **Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian** wajib disertakan sebagai lampiran. Cara penulisan lampiran adalah sebagai berikut:

- 1) Lampiran diletakkan setelah daftar referensi.
- 2) Jika terdapat lebih dari satu macam lampiran, maka masing-masing dibuatkan lampiran secara terpisah.
- 3) Setiap lampiran diberi nomor urut dengan huruf arab (LAMPIRAN 1, LAMPIRAN 2, dst.).
- 4) Kata lampiran diletakkan di tengah-tengah margin teks secara simetris.
- 5) Judul lampiran ditulis dengan menggunakan huruf besar pada setiap awal kata, kecuali untuk kata sambung.
- 6) Jarak antara kata "LAMPIRAN" dengan judul lampiran sebanyak dua spasi.

4.3.2 Tabel

Jika data berbentuk angka-angka (data kuantitatif/data statistik) biasanya disusun dalam bentuk tabel, agar pembaca dengan mudah dan cepat memahami serta menginterpretasikannya. Tabel yang baik disusun sederhana atas baris dan kolom dan memuat sejumlah variabel penelitian yang terbatas. Hal ini penting karena suatu tabel merupakan kesatuan keterangan yang menggambarkan secara jelas apa yang dikandung dalam tabel itu, sehingga tabel sebaiknya hanya berisi satu jenis persoalan saja. Bila tabel terlalu panjang dapat ditempatkan sebagai lampiran.

Aturan penulisan tabel ditentukan sebagai berikut:

- 1) Setiap tabel diberi nama dan nomor urut mulai dari tabel pertama sampai akhir mengikuti nomor bab, ditulis dengan angka latin, dipisahkan dan diakhiri dengan tanda baca titik (.). Misal: Tabel 1.1; Tabel 2.1; Tabel 2.2; Tabel 3.1
- 2) Perkataan tabel yang diikuti nomor tabel ditulis dengan huruf besar pada pertengahan margin teks secara simetris.
- 3) Nama tabel ditulis dibawah kata tabel, berjarak dua spasi. Nama tabel diketik dengan huruf awal besar dan diikuti dengan huruf kecil serta ditempatkan di tengah secara simetris.
- 4) Jika nama tabel lebih dari satu baris, maka penyusunannya seperti segitiga terbalik, yaitu baris kedua lebih pendek dan baris pertama, dan seterusnya; diketik berjarak satu spasi.
- 5) Nomor dan judul tabel diletakkan di atas tabel.
- 6) Penempatan tabel
 - a. Tabel yang pendek ditempatkan langsung dibawah teks yang bersangkutan. Jika tidak mungkin, maka tabel ditempatkan pada halaman berikutnya.
 - b. Tabel yang lebih dari satu halaman, pengetikannya dilanjutkan pada halaman berikutnya. Misalnya pada halaman pertama Tabel 3.1. pada halaman kedua ditulis Tabel 3.1. (lanjutan).
 - c. Pada tabel yang lebar melebihi margin kertas yang tersedia, diketik memanjang pada halaman tersendiri. Jika harus diketik pada kertas dua halaman yang dilipat, maka kata tabel dan judul ditempatkan pada halaman pertama, dan pada halaman kedua dituliskan Tabel... (lanjutan).
 - d. Kepala lajur/kolom diketik tepat di atas lajur/kolom yang bersangkutan. Kepala lajur boleh diketik vertikal, membacanya dari atas ke bawah.
- 7) Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada lampiran.

4.3.3 Bahan Gambar

Bahan gambar atau bahan ilustrasi meliputi gambar grafik, diagram, foto, lukisan, dan peta. Bahan gambar disajikan dalam teks agar pembaca lebih jelas dan lebih mudah memahami data penelitian yang disajikan. Berikut ini adalah pedoman penulisan bahan gambar:

- 1) Sedapat mungkin bahan gambar ditempatkan pada halaman yang sama dengan teks yang bersangkutan.
- 2) Lebar suatu gambar jangan sampal melewati lebar teks. Jika bahan gambar lebih lebar dan lebih panjang, maka gunakanlah kertas yang lebih besar dan bahan gambar yang disajikan dapat dilipat baik-baik.
- 3) Seperti pada tabel, bahan gambar diberi nomor urut sesuai dengan nomor babnya, dipisahkan dan diakhiri dengan tanda

baca titik (.) seperti sebagai berikut: Gambar 1.1; Gambar 2.1 dst.

- 4) Setiap kata dalam judul gambar diketik dengan huruf awal besar dan diikuti huruf kecil, kecuali kata penghubung ditulis dengan huruf kecil.
- 5) Nomor dan judul gambar diletakkan dibawah gambar.
- 6) Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran

4.4 DAFTAR REFERENSI

Pada bagian ini akan dijelaskan pengertian daftar referensi, kriteria referensi, serta ketentuan penulisan daftar referensi

4.4.1 Pengertian Daftar Referensi

Daftar referensi adalah daftar yang memuat bahan bacaan yang dirujuk dalam proses penulisan karya ilmiah.

4.4.2 Kriteria Referensi

Tidak semua bacaan harus dituliskan dalam daftar referensi. Untuk dapat dimasukkan dalam daftar referensi harus dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Bahan bacaan harus dikutip dan relevan dengan topik karya tulis ilmiah.
- 2) Bahan bacaan harus dipublikasikan, artinya ada penerbit atau lembaga yang bertanggung jawab terhadap publikasi bahan tersebut.
- 3) Jika bahan tidak dipublikasikan, maka bahan tersebut harus didokumentasikan di perpustakaan (pribadi/instansi) dan terdapat penanggung jawab naskah dokumentasi tersebut.

4.4.3 Bahasa yang Digunakan

Bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Indonesia ditulis dalam Bahasa Indonesia, bahan bacaan dalam bahasa Inggris ditulis dalam bahasa Inggris, sedangkan bacaan dalam bahasa asing selain bahasa Inggris, judul tulisan, nama buku atau nama jurnal ditulis asli dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

4.4.4 Tata Cara Penulisan Daftar Referensi

Daftar referensi harus disusun berdasarkan tata aturan yang berlaku, dengan menggunakan alat atau *software reference manager*, seperti Mendeley, EndNote, Zotero dan lain-lain. Kata-kata yang dihasilkan oleh *software reference manager* yang masih dalam bahasa Inggris (misalnya kata “and”) harus diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada LAMPIRAN.

4.5 KUTIPAN dan REFERENSI DALAM TEKS

4.5.1 Pengertian Kutipan

Kutipan adalah pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang penulis, baik yang terdapat dalam jurnal, buku, majalah, koran, dan sumber lainnya, ataupun berasal dari ucapan seorang tokoh. Kutipan digunakan untuk mendukung argumentasi penulis.

Namun, penulis jangan sampai menyusun tulisan yang hanya berisi kumpulan kutipan. Kerangka karangan, simpulan, dan ide dasar harus tetap pendapat penulis pribadi, kutipan berfungsi untuk menunjang/mendukung pendapat tersebut. Selain itu, seorang penulis sebaiknya tidak melakukan pengutipan yang terlalu panjang, misalkan sampai satu halaman atau lebih, hingga pembaca lupa bahwa apa yang dibacanya adalah kutipan. Kutipan dilakukan seperlunya saja sehingga tidak merusak alur tulisan.

Kutipan juga bisa diambil dari pernyataan lisan dalam sebuah wawancara, ceramah, ataupun pidato. Namun, kutipan dari pernyataan lisan ini harus dikonfirmasi dulu kepada narasumbernya sebelum dicantumkan dalam tulisan.

Terdapat dua jenis kutipan:

- 1) Kutipan langsung, apabila penulis mengambil pendapat orang lain secara lengkap kata demi kata, kalimat demi kalimat, sesuai teks asli, tidak mengadakan perubahan sama sekali.
- 2) Kutipan tidak langsung, apabila penulis mengambil pendapat orang lain dengan menguraikan inti sari pendapat tersebut, susunan kalimat sesuai dengan gaya bahasa penulis sendiri. Kutipan jenis ini ditulis dalam bentuk **referensi dalam teks**.

Salah satu karakter utama tulisan ilmiah adalah argumen-argumen yang diajukan dilandasi oleh teori atau konsep tertentu, sekaligus menunjukkan kejujuran intelektual dengan mencantumkan sumber kutipan (referensi) yang digunakan. Dalam praktik penulisan, setiap kali penulis mengutip pendapat orang lain, baik dari jurnal, buku, majalah, ataupun wawancara, setelah kutipan itu harus dicantumkan sumber kutipan yang digunakan.

Secara mendasar, pencantuman sumber kutipan ini mempunyai fungsi sebagai:

- 1) Menyusun pembuktian (etika kejujuran dan keterbukaan ilmiah).
- 2) Menyatakan penghargaan kepada penulis yang dikutip (etika hak cipta intelektual).

4.5.2 Penulisan Kutipan Langsung

4.5.2.1 Kutipan langsung empat baris atau lebih

Prinsip-prinsip:

- 1) Kutipan dipisahkan dari teks.

- 2) Kutipan menjorok ke dalam 1,27 cm (1 tab) dari batas margin kiri.
- 3) Kutipan diketik dengan spasi satu.
- 4) Kutipan diawali dan diakhiri dengan tanda kutip.
- 5) Contoh penulisan kutipan dapat dilihat pada LAMPIRAN.

4.5.2.2 Kutipan langsung kurang dari empat baris

Prinsip-prinsip:

- 1) Kutipan tidak dipisahkan dari teks (menyatu dengan teks).
- 2) Kutipan harus diawali dan diakhiri dengan tanda kutip.
- 3) Jika menggunakan catatan tubuh, contoh:

Bagi sebuah kekuasaan resmi negara, salah satu representasi ideologi yang penting terwujud dalam pidato dan pernyataan-pernyataan para penyelenggara kekuasaan negara tersebut, secara khusus adalah seorang presiden ataupun raja yang berkuasa. Hart (1967: 61) mengatakan: "The symbolic dimensions of politics speech-making, for presidents, is a political act, the mechanism for wielding power."

4.5.2.3 Kutipan tidak langsung (Referensi dalam teks)

Contoh penulisan kutipan tidak langsung (referensi dalam teks) bisa dilihat dalam LAMPIRAN.

LAMPIRAN 1

**Contoh Sampul Luar
(Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 14)**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
SUKARELA MODAL INTELEKTUAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Non-Keuangan
yang Listing di BEI 2011-2015)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Ade Parnando
No. Mahasiswa: 13312477

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2016**

LAMPIRAN 2

**Contoh Sampul Dalam
(Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
SUKARELA MODAL INTELEKTUAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Non-Keuangan
yang Listing di BEI 2011-2015)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana

Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Ade Parnando

No. Mahasiswa: 13312477

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2016**

LAMPIRAN 3

Contoh Pernyataan Bebas Plagiarisme (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 Maret 2016

Penulis,

(Ade Parnando)

LAMPIRAN 4

**Contoh Halaman Pengesahan
(Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
SUKARELA MODAL INTELEKTUAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Non-Keuangan
yang Listing di BEI 2011-2015)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Ade Parnando
No.Mahasiswa: 13312477

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal
Dosen Pembimbing,

(Dra. Sri Hidayati, M.Si., Ph.D.)

LAMPIRAN 5

Contoh Daftar Isi (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Judul | ii |
| Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme..... | iii |
| Halaman Pengesahan | iv |
| Kata Pengantar | v |
| Daftar Isi | viii |
| Daftar Tabel | xi |
| Daftar Gambar | xi |
| Daftar Lampiran..... | xii |
| Abstrak..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG..... | 1 |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH | 5 |
| 1.3 TUJUAN PENELITIAN | 5 |
| 1.4 MANFAAT PENELITIAN | 6 |
| 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 LANDASAN TEORI | 8 |
| 2.1.1 <i>Agency Theory</i> dan <i>Stakeholder Theory</i> | 8 |
| 2.1.2 Definisi <i>Intellectual Capital</i> | 10 |
| 2.1.3 Komponen <i>Intellectual Capital</i> | 12 |
| 2.1.4 <i>Intellectual Capital Disclosure</i> | 13 |
| 2.1.5 Kinerja Keuangan | 15 |
| 2.1.6 Tipe Industri | 16 |
| 2.1.7 <i>Leverage</i> | 17 |
| 2.1.8 Konsentrasi Kepemilikan | 18 |
| 2.1.9 Komisaris Independen | 19 |

| | | |
|----------------|--------------------------------------|-----------|
| 2.1.10 | Umur..... | 20 |
| 2.2 | PENELITIAN TERDAHULU | 20 |
| 2.3 | HIPOTESIS PENELITIAN..... | 22 |
| 2.3.1 | Kinerja Keuangan..... | 22 |
| 2.3.2 | Tipe Industri | 22 |
| 2.3.3 | <i>Leverage</i> | 23 |
| 2.3.4 | Konsentrasi Kepemilikan | 24 |
| 2.3.5 | Komisaris Independen..... | 25 |
| 2.3.6 | Umur..... | 25 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 27 |
| 3.1 | POPULASI DAN SAMPEL..... | 27 |
| 3.2 | VARIABEL PENELITIAN | 28 |
| 3.2.1 | Variable Dependen | 28 |
| 3.2.2 | Variabel Independen..... | 32 |
| 3.3 | METODE PENGUMPULAN DATA | 34 |
| 3.4 | TEKNIK ANALISIS DATA | 35 |
| 3.4.1 | Statistik Deskriptif | 35 |
| 3.4.2 | Uji Asumasi Klasik..... | 36 |
| 3.4.3 | Analisis Regresi..... | 37 |
| BAB IV | DATA DAN PEMBAHASAN | 41 |
| 4.1 | ANALISIS DESKRIPTIF | 41 |
| 4.2 | ANALISIS STATISTIK | 44 |
| 4.2.1 | Uji Penyimpangan Asumsi Klasik | 44 |
| 4.3 | ANALISIS REGRESI BERGANDA | 48 |
| 4.3.1 | Interpretasi Persamaan Regresi | 49 |
| 4.4 | PENGUJIAN HIPOTESIS | 52 |
| BAB V | SIMPULAN DAN SARAN | 58 |
| 5.1 | SIMPULAN | 58 |
| 5.2 | SARAN | 59 |
| | DAFTAR REFERENSI | 60 |
| | LAMPIRAN | 61 |

LAMPIRAN 6

Contoh Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 3.1 Hasil Seleksi Sampel Dengan Metode Purposive Sampling | 28 |
| 3.2 Item Pengungkapan Modal Intelektual | 29 |
| 4.1 Deskriptive Variabel Penelitian | 42 |
| 4.2 Uji Normalitas | 45 |
| 4.3 Uji Multikolinieritas | 46 |
| 4.4 Pengujian Autokorelasi | 47 |
| 4.7 Hasil Regresi | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 2.1 Gambar Model Penelitian Penelitian | 26 |
| 2.2 Gambar Grafik Heteroskedastisitas | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

| |
|--|
| Lampiran 1 : Pengungkapan ICD 2011 dan 2015 |
| Lampiran 2 : Kinerja Perusahaan 2011 dan 2015 |
| Lampiran 3 : Tipe Industri 2011 dan 2015 |
| Lampiran 4 : <i>Leverage</i> 2011 dan 2015 |
| Lampiran 5 : Konsentrasi Kepemilikan 2011 dan 2015 |
| Lampiran 6 : Komisaris Independen 2011 dan 2015 |
| Lampiran 7 : Umur Perusahaan 2011 dan 2015 |

LAMPIRAN 7

Contoh Abstrak, ditulis dalam bentuk Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

ABSTRACT

This research paper aims to evaluate the implementation of e-government system provided by local governments in Indonesia. Using qualitative method based on field study, the research took place in Sleman regency and Tulungagung regency. Furthermore, the research investigates the experience, response, feedback and impression of the e-government system's users, particularly online registration. Semi-structured interviews were conducted with 12 informants representing some demographic characteristics, such as region, gender, residential place and age group. The results show that e-government implementation is successful because the users are satisfied and feel the benefits of the system. However, the results also reveal that some strong strategic efforts should be done in order to improve the quality and the success of the system in the future. The research is significant for scholars to understand the development of e-government in the developing countries as well as the theoretical framework to evaluate e-government system success. For the local governments, this research contributes to the improvement of e-government system quality.

Keywords: *e-government, system, Indonesia*

ABSTRAK

Artikel ini adalah hasil penelitian yang mengevaluasi kesuksesan implementasi *sistem e-government* oleh pemerintah daerah di Indonesia. Bertempat di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Tulungagung, penelitian dengan metode kualitatif berbasis studi lapangan ini bertujuan mengetahui pengalaman, respon, umpan balik dan impresi dari masyarakat para pengguna sistem *e-government*, khususnya perijinan online. Wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap 12 orang informan yang mewakili beberapa karakteristik demografik, seperti wilayah, jenis kelamin, tempat tinggal, dan kelompok umur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem sukses karena para pengguna merasa puas dan merasakan manfaat dari sistem yang mereka gunakan. Namun demikian hasil penelitian ini juga menggambarkan bahwa sistem ini masih perlu perbaikan untuk peningkatan kualitas dan tingkat kesuksesannya di masa mendatang. Penelitian ini penting bagi akademisi untuk memahami perkembangan *e-government* di negara berkembang dan sebagai kerangka teoritis untuk melakukan evaluasi kesuksesan implementasi sistem *e-government*. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai refleksi untuk peningkatan kualitas sistem *e-government*.

Kata kunci: *e-government, system, Indonesia*

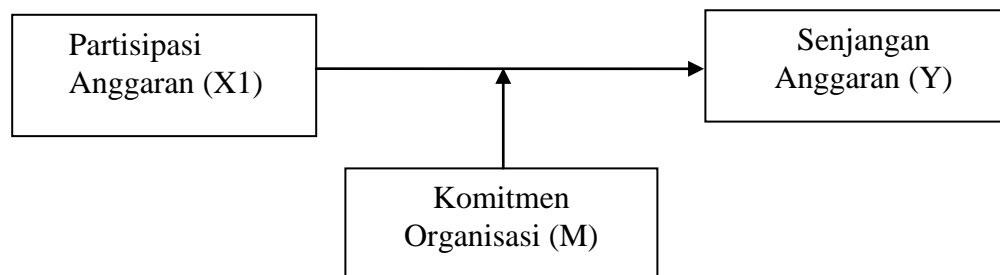
LAMPIRAN 8

Contoh Penulisan Tabel dan Gambar

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| Variabel | Nilai Minimum | Nilai Maksimum | Rata-rata | Deviasi Standar |
|----------------------|---------------|----------------|-----------|-----------------|
| Kepatuhan perpajakan | 1,25 | 5,00 | 3,81 | 0,73 |
| Moral perpajakan | 1,33 | 5,00 | 4,07 | 0,67 |
| Partisipasi politik | 1,00 | 5,00 | 2,41 | 1,02 |
| Desentralisasi | 1,00 | 5,00 | 2,67 | 1,09 |
| Kondisi ekonomi | 1,00 | 5,00 | 2,89 | 1,11 |
| Denda pajak | 1,00 | 5,00 | 3,22 | 1,11 |
| Pemeriksaan pajak | 1,00 | 5,00 | 3,05 | 0,78 |

Sumber: data primer, diolah



Gambar 2.1 Model Penelitian

LAMPIRAN 9

Contoh Penulisan Kutipan Langsung 4 Baris atau Lebih

Pertanyaannya kemudian adalah bagaimana kelas berkuasa bekerja melalui ideologi untuk melanggengkan dominasi mereka? Barangkali penting dikutip di sini bagaimana Mahmud (2012) menjelaskan bekerjanya kelas berkuasa:

“Individu-individu yang menyusun kelas yang berkuasa berkeinginan memiliki sesuatu/kesadaran dari yang lainnya. Ketika mereka memegang peranan sebagai sebuah kelas dan menentukan keseluruhannya dalam sebuah kurun waktu, hal tersebut adalah bukti diri bahwa mereka melakukan tersebut dalam jangkauannya kepada yang lainnya, memegang peranan sekaligus pula sebagai pemikir-pemikir, sebagai pemproduksi ide serta mengatur produksi dan distribusi idenya pada masa tersebut” (Berger, 2000: 44-45).

LAMPIRAN 10 Sitasi dan Referensi

Elemen dari sebuah Referensi/Sitasi

Sebuah referensi atau sitasi berisi elemen-elemen yang digunakan pembaca untuk mencari sumber asli dari referensi yang telah disitasi.

Buku:

Penulis

Tahun

Judul buku

Penerbit



Pangestu, Aditya. 2015. *Akuntansi di Indonesia*. Yogyakarta: Redaksi.



Tempat publikasi

Artikel jurnal:

Penulis

Tahun

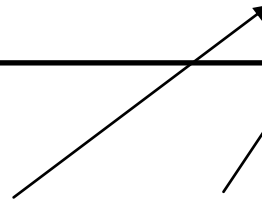
Judul artikel jurnal



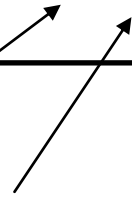
Saiffudin, Amri., dan Ahmad Maulana. 2009. "Hubungan Perilaku Etis dan Spiritualitas Terhadap Perilaku Kecurangan." *Jurnal Anti Kecurangan* 17 (2): 1-20. doi:10.1007/s10551-010-0687-7



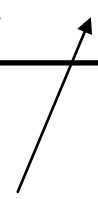
No. doi (jika ada)



Nomor volume



Nomor terbitan



Halaman

Contoh Penulisan Referensi

| Buku (Cetak dan <i>Online</i>) | Penulisan dalam Teks | Penulisan dalam Daftar Referensi |
|---------------------------------|---|--|
| Penulis tunggal | (Rahmad 2014) | Rahmad, Fikri. 2014. <i>Akuntansi dalam Pandangan Umum</i> . Bandung: Sarjana Press. Rahmad, Fikri. 2014. <i>Akuntansi dalam Pandangan Umum</i> . Bandung: Sarjana Press. https://www.beljarakuntansi.com/fullbook/artsb129 <i>E-book</i> harus berisi URL untuk membantu penelusuran lokasi dari <i>e-book</i> tersebut. |
| 2 Penulis | (Randy dan Bambang 2015) Randy dan Bambang (2015) mengatakan bahwa... Menurut Randy dan Bambang (2015) bahwa... | Randy, Fadli., dan Syarif Bambang. 2015. <i>Tanggung Jawab Perusahaan ke Masyarakat</i> . Yogyakarta: UII Press Penulisan nama belakang terlebih dahulu hanya berlaku untuk penulis pertama. |
| 3 Penulis | (Randy, Bambang, Beni 2015) | Randy, Fadli., Syarif Bambang, dan Beni Hidayat. 2015. <i>Tanggung Jawab Perusahaan ke Masyarakat</i> . Yogyakarta: UII Press |
| 4 penulis atau lebih | (Randy dkk 2015) | Randy, Fadli., Syarif Bambang, Beni Hidayat, dan Robert Haryadi. 2015. <i>Tanggung Jawab Perusahaan ke Masyarakat</i> . Yogyakarta: UII Press Untuk lebih dari 10 penulis, tuliskan 7 nama penulis kemudian ditambahkan 'dkk.' |

| Buku (Cetak dan <i>Online</i>) | Penulisan dalam Teks | Penulisan dalam Daftar Referensi |
|---|------------------------------------|---|
| Beberapa tulisan dari penulis yang sama | (Rahmad 2014) (Rahmad 2016) | Rahmad, Fikri. 2014. <i>Akuntansi dalam Pandangan Umum</i> . Bandung: Sarjana Press. _____. 2016. <i>Akuntansi Berbasis IFRS</i> . Bandung: Sarjana Press. |

| Buku (Cetak dan <i>Online</i>) | Penulisan dalam Teks | Penulisan dalam Daftar Referensi |
|---|---|--|
| Beberapa tulisan yang diterbitkan dalam tahun yang sama | (Rahmad 2014a). (Rahmad 2014b). Menurut Rahmad (2014b)... | Rahmad, Fikri. 2014a. <i>Akuntansi dalam Pandangan Umum</i> . Bandung: Sarjana Press. _____. 2014b. <i>Akuntansi Berbasis IFRS</i> . Bandung: Sarjana Press. |
| Tidak ada tanggal | (Rahmad n.d) | Rahmad, Fikri. n.d. <i>Akuntansi dalam Pandangan Umum</i> . Bandung: Sarjana Press. |
| Skripsi, Tesis | Adyaksa (2014) | Adyaksa, Fandy. 2014. "Analisis Moral dan Spiritual Terhadap Perilaku Kecurangan." Skripsi, Universitas Islam Indonesia. |
| <i>Conference Proceeding</i> | Adyaksa (2016) | Adyaksa, Fandy. 2016. "Analisis Moral dan Spiritual Terhadap Perilaku Kecurangan." Paper dipresentasikan di <i>Simposium Nasional Akuntansi XVIII, Lampung, Indonesia, 23-25 Agustus</i> . |

| Jurnal (Cetak dan Online) | Penulisan dalam Teks | Penulisan dalam Daftar Referensi |
|---------------------------|--|--|
| Penulis tunggal | (Prabowo 2016) | Prabowo, Hendi Yogi. 2016. "Sight beyond Sight: Foreseeing Corruption in the Indonesian Government through Behavioral Analysis." <i>Journal of Financial Crime</i> 23 (2): 289–316. doi:10.1007/s10551-010-0687-99. Penulisan nama belakang terlebih dahulu hanya berlaku untuk penulis pertama. |
| 2 Penulis | (Kholid dan Bachtiar 2015) Kholid dan Bachtiar (2015) mengatakan bahwa... | Kholid, Muamar Nur, dan Arief Bachtiar. 2015. "Good Corporate Governance dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia." <i>Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia</i> 19 (2): 126–136. doi:10.1007/s10551-010-0687-85. |
| 3 Penulis | (Cahaya, Porter, dan Tower 2016) | Cahaya, Fitra Roman., Stacey Porter, dan Greg Tower. 2016. "Coercive Media Pressures on Indonesian Companies' Labour Communication." <i>International Journal of Critical Accounting</i> 8 (2): 95–117. doi:10.1007/s10551-010-0687100. |
| 4 Penulis atau lebih | (Mohd-Sanusi dkk 2015) | Mohd-Sanusi, Zuraidah., Rohaida Ismail, Ataina Hidayati, dan D. Agus Harjito. 2015. "Screening Process of Shariah-Compliant Companies: The Relevance of Financial Risk Management." <i>International Journal of Economics and Management</i> 9 (1): 177–195. doi:10.1007/s10551-010-0687-145. Untuk lebih dari 10 penulis, tuliskan 7 nama penulis kemudian ditambahkan 'dkk.' |

| Jurnal (Cetak dan Online) | Penulisan dalam Teks | Penulisan dalam Daftar Referensi |
|---|--|--|
| Artikel jurnal sedang dalam proses cetak | (Prabowo dan Cooper 2016) | Prabowo, Hendi Yogi, dan Kathie Cooper. 2016. "Re-Understanding Corruption in the Indonesian Public Sector through Three Behavioral Lenses." <i>Journal of Financial Crime</i> (forthcoming). doi:10.1108/13590791011082797. |
| Artikel koran atau majalah | (Prabowo 2016) | Prabowo, Hendi Yogi. 2016. "Bribery: In between Relativism and Absolutism." <i>The Jakarta Post</i> , 27 September. http://www.thejakartapost.com/news/2016/09/27/bribery-in-between-relativism-and-absolutism.html . |
| Beberapa tulisan dari penulis dan tahun yang sama | (Prabowo 2016a) (Prabowo 2016b) | Prabowo, Hendi Yogi. 2016a. "Sight beyond Sight: Foreseeing Corruption in the Indonesian Government through Behavioral Analysis." <i>Journal of Financial Crime</i> 23 (2): 289–316. _____. 2016b. "Bribery: In between Relativism and Absolutism." <i>The Jakarta Post</i> , 27 September. http://www.thejakartapost.com/news/2016/09/27/bribery-in-between-relativism-and-absolutism.html . |

| World Wide Web | Penulisan dalam Teks | Penulisan dalam Daftar Referensi |
|------------------------------|--|---|
| Halaman web | (Ika 2016) | <p>Ika, Aprilia. 2016. "Nasib Twitter, Tak Ada Yang Mau Membelinya, Sahamnya Pun Anjlok 13 Persen." Kompas.com http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/10/10/204000126/nasib.twitter.tak.ada.yang.mau.membelinya.sahamnya.pun.anjlok.13.persen</p> <p>Sertakan tanggal publikasi atau tanggal revisi dan modifikasi. Judul atau deskripsi dari halaman harus ditempatkan dalam tanda kutip. Termasuk pemilik atau sponsor dari situs setelah nama halaman.</p> |
| Halaman web tidak bertanggal | (Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2016) | <p>Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2016. "Reformasi Birokrasi Kementerian Keuangan." Diakses 11 Oktober http://www.kemenkeu.go.id/Page/profil-reformasi-birokrasi.</p> <p>Jika mengutip dokumen online tidak bertanggal, memberikan tanggal akses dan menggunakan tahun akses sebagai tahun publikasi.</p> |

| Publikasi Pemerintah | Penulisan dalam Teks | Penulisan dalam Daftar Referensi |
|-----------------------------|---|---|
| Undang-undang | Undang-undang Republik Indonesia No. 5 tentang Akuntan Publik 2011 P.5 menyatakan bahwa | Undang-undang Republik Indonesia No. 5 tentang Akuntan Publik 2011, http://www.setjen.kemenkeu.go.id/sites/default/files/UU%20No.5%20Tahun%20011%20tentang%20Akuntan%20Publik%20(Pdf).pdf |
| Laporan Pemerintah | (Badan Pemeriksa Keuangan, 2014) | Badan Pemeriksa Keuangan. 2014. <i>Laporan Tahunan 2014</i> . Jakarta. http://bpk.go.id/assets/files/annual_report/2015/annual_2015_1455072630.pdf |

| Informasi Perusahaan | Penulisan dalam Teks | Penulisan dalam Daftar Referensi |
|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Laporan Tahunan | PT. Bank Muamalat (2015) | PT. Bank Muamalat. 2015. <i>Laporan Tahunan 2015</i> . http://www.bankmuamalat.co.id/download/file/1_laporan-tahunan-2015_20160623125348.pdf |

| Sumber Lain | Penulisan dalam Teks | Penulisan dalam Daftar Referensi |
|--|--|---|
| Komunikasi Pribadi, komunikasi via email, diskusi, dll | Pada tahun 2015, standar akuntansi sudah cukup lengkap (R. Hamdani, Komunikasi Pribadi 10 Maret, 2016) | Tidak masuk dalam daftar referensi |
| Interview yang tidak dipublikasi | (Hamdani 2016) | Hamdani, Rizki. 2016. Interview dengan Rizki Hamdani, Diinterview oleh Aditya Pandu, 10 Maret, Yogyakarta. |
| DVD atau Video | (Affleck 2016) | Affleck, Ben. 2016. <i>The Accountant</i> . DVD. Disutradarai oleh Gavin O'Connor . Amerika : Electric City Entertainment |

LAMPIRAN 10
Contoh Daftar Referensi

- Chen, Yu Che., dan Kurt Thurmaier. 2008. "Advancing E-Government: Financing Challenges and Opportunities." *Public Administration Review* 68 (3): 537–48. doi:10.1111/j.1540-6210.2008.00889.x.
- Creswell, John. 2009. "Mapping the Field of Mixed Methods Research." *Journal of Mixed Methods* 3 (2): 95–108.
- Davis, Fred. D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *Information Technolog MIS Quarterly* 13 (3): 319–340.
- Daymon, Christine., dan Immy Holloway. 2001. *Qualitative Research Methods in Public Relations and Marketing Communications*. New York: Routledge.
- Dorn, Nicholas., Michael Levi, dan Simone White. 2008. "Do European Procurement Rules Generate or Prevent Crime?" *Journal of Financial Crime* 15 (3): 243–60. doi:10.1108/EL-01-2014-0022.
- Kolstad, Ivar., dan Arne Wiig. 2009. "Is Transparency the Key to Reducing Corruption in Resource-Rich Countries?" *World Development* 37 (3): 521–32. doi:10.1016/j.worlddev.2008.07.002.
- Mohd-Sanusi, Zuraidah., Rohaida Ismail, Ataina Hidayati, dan D. Agus Harjito. 2015. "Screening Process of Shariah-Compliant Companies: The Relevance of Financial Risk Management." *International Journal of Economics and Management* 9 (1): 177–95.
- Neupane, Arjun., Jeffrey Soar, Kishor Vaidya, dan Jianming Yong. 2014. "Willingness to Adopt E-Procurement to Reduce Corruption." *Transforming Government: People, Process and Policy* 8 (2): 283–308. doi:doi:10.1108/TG-08-2013-0026.
- Rahmad, Fikri. 2014. *Akuntansi dalam Pandangan Umum*. Bandung: Sarjana Press.